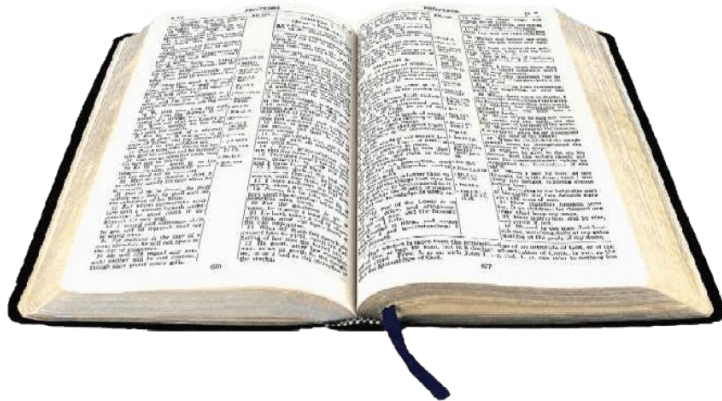


BAHAN SHARING KEMAH Oktober 2018

Bertumbuh Dalam Pengetahuan
17 Pengakuan Iman GPdI



KeMah
Keluarga Mahanaim

Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan

VISI & MISI GPdI MAHANAIM – TEGAL

VISI : Membangun Keluarga Kristen yang mengasihi dan melayani Tuhan dan sesama

MISI : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

VISI KEMAH

“Terwujudnya Keluarga Kristen yang hidup dalam Persekutuan KeMah, Mengasihi Tuhan dan Sesama dalam Kualitas Kerohanian yang Dewasa serta Menjangkau Jiwa-Jiwa yang Terhilang bagi Tuhan”.

MISI KEMAH

1. Menjadi Kepanjangan Lengan Penggembalaan Dalam Perhatian kepada Kebutuhan Jemaat
2. Menolong Jemaat Untuk Bertumbuh Melalui Pembacaan Firman dan Saat Teduh
3. Mendukung Seluruh Pelayanan di Gereja Lokal GPdI Mahanaim – Tegal
4. Multiplikasi Kemah Satu Tahun Satu Kali Melalui Penjangkauan Jiwa
5. Multiplikasi Pemimpin Satu Tahun Satu Kali

TUJUAN –TUJUAN KEMAH

1. *Hidup dalam Kekeluargaan yang Akrab dan Saling Tolong Menolong - PENGEMBALAAN*
2. *Hidup dalam Membaca, Merenungkan dan Membagikan Firman - PERTUMBUHAN*
3. *Hidup dalam Pelayanan yang Sesuai dengan Karunia - PELAYANAN*
4. *Hidup dalam Pemuridan dan Bertumbuh bersama - PEMURIDAN*
5. *Hidup dalam Penjangkauan Jiwa– PENGINJILAN*

7. KESELAMATAN

Pengakuan iman ketujuh.

Kami percaya keselamatan orang berdosa, roh, jiwa dan tubuh, oleh anugerah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus, dan semua orang percaya harus mempertahankan keselamatan, kekudusan, kesetiaan dan apabila tidak memeliharanya, keselamatan itu dapat hilang (Efesus 2 : 8-9; Roma 10 : 9-10; I Korintus 1 : 18; Filipi 2:12; Matius 24:13; Ibrani 3:12; II Petrus 2: 20-22; 1: 4-11; Yudas 1:3).

Tujuan: Setiap Jemaat mengerti dan memahami arti keselamatan dalam iman Kristen, serta meyakini akan keselamatan yang telah diterimanya.

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Lagu 1-3 (Sesuaikan lagu dengan tema sharing)
- Bacakan atau baca bersama-sama 2 Tim. 3:16, dengan membuka Alkitab. (Usahakanlah membawa Alkitab cetak)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Doktrin keselamatan adalah hal yang penting dalam kekristenan, karena keselamatan adalah dasar perjalanan dan pertumbuhan iman seorang pengikut Yesus. Memahami ajaran keselamatan dengan benar akan menghantar seorang kristen menuju kedewasaan iman.

Berikut ini adalah dasar-dasar keselamatan secara alkitabiah:

1. Yesus adalah satu-satunya jalan keselamatan. (Yoh. 14:6, Kis 4:12)

Melalui kematiannya diatas kayu salib, Tuhan Yesus telah menanggung hukuman dosa manusia yaitu kematian. Tanpa penebusan tidak ada keselamatan bagi manusia. KematianNya memberikan pengampunan dan jalan ke sorga.

2. Keselamatan diberikan kepada semua orang. (Yoh. 3:16)

Kematian Yesus diatas kayu salib untuk menebus semua dosa manusia dari segala bangsa, suku, bahasa dan agama apapun. Semua manusia yang ada di dunia ini memiliki hak yang sama untuk memperoleh keselamatan tanpa membedakan latar belakangnya.

3. Keselamatan adalah anugerah Allah (Baca Efs. 2:8,9)

Dalam iman kristen keselamatan adalah anugerah Allah. Itu adalah pemberian gratis dari Allah Bapa kepada kita. Keselamatan diberikan Allah melalui kematian Yesus Kristus di atas kayu salib.

4. Keselamatan diterima melalui iman. (Efs. 2:8,9)

Manusia tidak perlu mengupayakan keselamatan, sebab itu adalah pekerjaan Allah. Manusia yang ingin diselamatkan hanya perlu percaya kepada Yesus yang telah mati diatas kayu salib untuk menebus dosa. Manusia hanya membuka hati dan menerima Yesus sebagai juru selamatnya. (Roma 10:9,10)

5. Keselamatan harus dijaga/dipelihara.

(Filipi 2:12; Matius 24:13; Ibrani 3:12; II Petrus 2: 20-22; 1: 4-11; Yudas 1:3).

Kita tidak setuju kepada ajaran yang mengajarkan “sekali selamat tetap selamat.” Kenyataannya ada orang yang menjadi murtad dan meninggalkan iman kepada Yesus karena berbagai alasan. Keselamatan membutuhkan tanggung jawab dari manusia yaitu hidup dalam kebenaran, kekudusan dan kesetiaan. Keselamatan kita terima saat percaya kepada Yesus, namun baru kita alami ketika kita setia sampai akhir hidup kita. (Matius 24:13). Oleh sebab itu apapun yang terjadi, tetaplah percaya, tetaplah setia sampai akhir hidup kita. “Sekali Yesus tetap Yesus”!!

Pendalaman Firman (30 menit)

- Jika hari ini Anda dipanggil Tuhan, apakah saudara yakin masuk ke dalam sorga? Mengapa?
- Pernahkah saudara digoda/dibujuk untuk berpindah keyakinan dari Yesus kepada yang lain? Bagaimana mengatasinya? Sharingkan kepada yang lain!

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Pelajarilah kembali ayat-ayat tentang keselamatan agar iman saudara diteguhkan.

- Rencanakanlah langkah-langkah praktis yang dapat Saudara lakukan untuk memelihara keselamatan.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Buatlah komitmen untuk tetap setia beribadah di gereja, KeMah, dan membangun hubungan pribadi dengan Tuhan sebagai usaha menjaga keselamatan.

Persekutuan 1 on 1

8. KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS

Pengakuan iman kedelapan

***Kami percaya peranan karunia–karunia Roh Kudus dalam Jemaat.
(I Korintus 12: 4 – 11; 14:26).***

Tujuan : Setiap Jemaat dapat mengerti tentang karunia-karunia Roh Kudus

Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah saudara
- Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu Sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Setelah Tuhan Yesus naik ke sorga, Ia memberikan Roh Kudus sebagai penolong bagi anak-anakNya (Yoh.14:16). Roh Kudus juga sebagai penghibur (Yoh 14:26, 15:26, 16:7) serta menuntun kita berjalan dalam kebenaran firmanNya (Yoh. 15:26). Selain itu, Roh Kudus juga memberikan karunia-karunia bagi orang-orang percaya.

Berdasarkan 1 Kor 12:7-11, ada sembilan jenis karunia Roh Kudus:

1. Berkata-kata dengan hikmat, ay. 8

Kata hikmat dalam bahasa Yunani adalah *Sofias* yang berarti hikmat atau kecerdasan. Karunia berkata-kata dengan hikmat adalah kemampuan rohani yang diberikan Roh Kudus kepada seseorang untuk mengungkapkan perkataan hikmat dalam menangani persoalan atau keadaan tertentu/khusus.

Contoh karunia hikmat antara lain:

- Perkataan Salomo saat memutuskan masalah dua orang perempuan yang berebut anak. (1Raj. 3:16-28).
- Perkataan Tuhan Yesus tentang penderitaan dan penganiayaan yang akan menimpa orang percaya(Mar 13:11)
- Rasul-rasul dalam mengatasi masalah pelayanan (Kis. 6)

2. Berkata-kata dengan Pengetahuan, ay. 8

Berkata-kata dengan pengetahuan berasal dari kata Yunani yaitu : *Logos Gnoseos* yang berarti pengetahuan atau mengingat-ingat. Karunia berkata-kata dengan pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pengetahuan tentang sesuatu hal, keadaan, orang atau kebenaran alkitabiah, baik masa lampau, sekarang, maupun yang akan datang. Hal ini berkaitan dengan peranan Roh Kudus yaitu mengajarkan dan mengingatkan segala sesuatu. (Yoh. 14:26)

Contoh Karunia berkata-kata dengan pengetahuan.

- Kisah 5:3 - Kisah Ananias dan Safira
- Kisah 10: 47,48 - Perkataan Petrus tentang orang yang dipenuhi Roh Kudus

3. Karunia Iman, ay. 9

Iman dalam bahasa Yunani ditulis dengan kata "Pistis" artinya percaya, yakin, setia, tunduk. Karunia iman yang dimaksud disini bukanlah iman yang menyelamatkan, yang kita terima saat percaya kepada Yesus. Karunia iman disini maksudnya adalah iman yang dikaruniakan Roh Kudus sehingga seseorang dapat melakukan hal-hal yang ajaib. Iman kepada Yesus mendahului karunia iman. Salah satu contoh karunia iman adalah jenis iman yang dikatakan Tuhan Yesus dalam Matius 17:20.

Mar 9:23 Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!"

4. Karunia untuk Menyembuhkan, ay. 9

Karunia kesembuhan adalah karunia yang diberikan Roh Kudus kepada seseorang sehingga memiliki kemampuan untuk menyembuhkan melalui doa dan kuasa Roh Kudus. Karunia ini nampak jelas dalam kehidupan rasul-rasul pada zaman gereja mula-mula. Karunia kesembuhan bukan dimaksudkan untuk meniadakan sakit dan penderitaan tetapi untuk menyatakan kuasa Allah kepada orang tertentu dan saat tertentu.

5. Karunia Mengadakan Mujizat, ay. 10

Kata mujizat berasal dari kata Yunani yaitu *Dunaneon* yang berarti kuasa atau kekuatan. Jadi karunia mengadakan mujizat adalah karunia yang

diberikan Roh Kudus kepada orang percaya untuk melakukan perbuatan-perbuatan besar dan ajaib yang melampaui akal dan kuasa alam.

Contohnya adalah mujizat-mujizat yang dikerjakan Tuhan Yesus: mengubah air menjadi anggur, mengadakan 5 roti 2 ikan, menenangkan badai, membangkitkan orang mati, dll.

6. Karunia bernubuat, ay. 10

Kata bernubuat dalam bahasa Yunani adalah *Propheteia*. Karunia bernubuat adalah karunia Roh Kudus yang memampukan seseorang menyampaikan nubuat/pesan Tuhan kepada umat Allah atau tentang hal-hal yang terjadi dimasa yang akan datang. Pesan yang disampaikan bersifat membangun, menasehati dan menghibur (Roma 12:8, 1Kor 14:3) Karunia nubuat bukan khotbah atau perkataan yang telah dipersiapkan atau dipikirkan, karunia nubuat lahir secara spontan atas dorongan Roh Kudus.

7. Karunia untuk Membedakan Roh, ay. 10

Dalam bahasa Yunani, karunia membedakan Roh ditulis dengan kata "Diakriseis Pneumaton." Karunia ini merupakan kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Kudus untuk membedakan dan menilai nubuat-nubuat secara tepat dan membedakan apakah ucapan atau tindakan seseorang berasal dari Roh Kudus atau bukan (1 Yoh.4:1; 1 Kor. 14:29).

Contoh orang yang menerima karunia ini adalah Rasul Petrus (Kis. 8:9) dan Rasul Paulus. (Kis. 16:16-18)

8. Karunia Bahasa Roh, ay. 10

Adalah karunia Roh Kudus yang diberikan kepada seseorang sehingga memiliki kemampuan berbicara dalam bahasa asing yang tidak pernah dipelajari sebelumnya. Bahasa Roh ini berbeda dengan bahasa Roh tanda kepenuhan Roh Kudus. (Kis.2) Dua-duanya adalah bahasa Roh (*Glosolalia*), tetapi yang satu tanda kepenuhan Roh Kudus dan yang lain adalah karunia Roh Kudus.

9. Karunia untuk mengartikan Bahasa Roh, ay. 10

Karunia mengartikan bahasa Roh adalah karunia Roh Kudus yang diberikan kepada seseorang sehingga dapat mengartikan bahasa Roh yang

diucapkan seseorang. Orang yang memiliki karunia ini bisa orang itu yang berbahasa Roh itu sendiri (1Kor. 14:5,13) atau orang lain yang berbahasa Roh (1Kor.14:28). Tetapi karunia ini tidak secara otomatis diberikan saat orang menerima karunia bahasa Roh.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Dari 9 karunia Roh Kudus ini, karunia manakah yang Anda inginkan? Mengapa?
- Apakah Anda pernah menyaksikan karunia-karunia ini berfungsi dalam perhimpunan jemaat? Saksikanlah!

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Mulailah berdoa kepada Tuhan untuk meminta karunia Roh Kudus kepada kita.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Belajarlah untuk berani menggunakan karunia Roh Kudus yang Tuhan berikan kepada kita.

Persekutuan 1 on 1

9. PERJAMUAN TUHAN

Pengakuan iman ke sembilan

Kami percaya Perjamuan Tuhan yang lazim disebut Perjamuan Kudus harus diterima oleh mereka yang percaya.

(Lukas 22: 19-20; I Korintus 11:23-26; Yohanes 6:53 – 56).

Tujuan : Setiap Jemaat dapat mengerti arti dan makna perjamuan Tuhan/kudus.

Puji dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah saudara
- Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu Sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Perjamuan kudus disebut juga sebagai perjamuan Tuhan. Perjamuan kudus merupakan salah satu sakramen gereja selain penyerahan anak dan baptisan air. Di GPdI Mahanaim kita mengadakan perjamuan kudus/Tuhan sebulan sekali setiap Minggu pertama.

Berikut ini, beberapa alasan mengapa gereja mengadakan perjamuan kudus.

1. Perintah untuk senantiasa mengingat Yesus

Perjamuan kudus bukan semata-mata doktrin/dogma gereja, perjamuan kudus merupakan perintah langsung dari Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya saat perjamuan terakhir. (Matius 26:26-28, Markus 14:17-25, Lukas 22:7-22, 1 Korintus 11:23-25). Perintah ini diberikan agar murid-murid dan orang percaya mengingat kasih dan pengorbananNya di atas kayu salib. Oleh sebab itu saat kita menikmati perjamuan kudus, ingatan kita harus tertuju kepada korban Yesus di atas kayu salib.

2. Tanda perjanjian baru (Mat.26:28; Mark.14:24; Luk 22:20)

1Kor. 11:25 - *Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!"*

Sejak manusia jatuh ke dalam dosa, Allah membuat berbagai perjanjian untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Janji keselamatan ini dapat kita lihat di sepanjang kitab perjanjian lama. Seluruh perjanjian dalam PL ini digenapi dan diperbarui kembali melalui pencurahan darah Anak Domba di kayu salib.

3. Tanda bersatunya pribadi kita dengan Kristus

Dalam Yohanes 6:56-57, dikatakan bahwa barang siapa makan tubuh-Nya dan minum darah-Nya maka ia akan tinggal di dalam Yesus dan Yesus di dalam Dia. Perjamuan kudus adalah tanda bersatunya tubuh Kristus yaitu orang percaya dengan kepala gereja yaitu Tuhan Yesus Kristus. Seperti roti yang dimakan dan anggur yang diminum masuk dalam tubuh kita, demikian juga Tuhan Yesus secara rohani bersatu dengan anak-anakNya.

4. Simbol kesatuan sesama tubuh Kristus. (1Kor.10:16-17)

Roti perjamuan yang kita makan asalnya adalah satu, kemudian dipecah-pecahkan dan dibagikan kepada seluruh jemaat. Jadi Karena roti adalah satu, maka sekalipun kita banyak dan berbeda-beda, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu.

Cara menikmati perjamuan Tuhan. 1Kor 11:26-32

Perjamuan kudus bukan sekedar seremonial gereja atau ritual belaka. Perjamuan suci adalah sebuah sakramen gereja yang sangat sakral. Untuk itu kita tidak boleh memakan roti dan meminum anggur perjamuan suci secara sembarangan. Bagaimana cara menikmati perjamuan suci yang benar?

Firman Allah mengajarkan bahwa kita harus memakan perjamuan suci dengan cara yang layak. 1Kor. 11:27 *Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.*

Yang dimaksud dengan cara yang layak adalah:

a. Menguji diri sendiri (1Kor 11:28)

Karena perjamuan suci adalah kudus, maka kita harus menikmatinya dengan kekudusan. Itulah sebabnya sebelum makan roti dan minum

anggur perjamuan kita dianjurkan agar menguji diri sendiri sehingga layak menerima perjamuan Tuhan. Jika ada dosa, segeralah minta pengampunan agar kita disucikan kembali. (1Yoh.1:9)

b. Mengakui tubuh dan darah Tuhan (1Kor. 11:29)

Saat menerima roti dan anggur perjamuan, kita harus mengakuinya sebagai tubuh dan darah Tuhan. Sehingga roti dan anggur tersebut tidak lagi sebagai makanan biasa tetapi menjadi makanan rohani bagi kita.

c. Memakan dengan rasa hormat

Karena roti dan anggur yang kita pegang saat perjamuan adalah tubuh dan darah Kristus, maka kita harus memakannya dengan rasa hormat. Roti dan anggur tidak boleh dipermainkan seperti makanan biasa. Biasanya sebelum makan dan minum saat perjamuan Tuhan, kita diminta untuk mengangkat tinggi roti dan anggur sebagai rasa hormat.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Setelah mempelajari tentang “Perjamuan Tuhan/Kudus” seberapa penting hal itu bagi orang percaya?
- Kuasa apakah yang Anda terima dari perjamuan Kudus?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Bacalah dan renungkan kembali makna dan arti perjamuan suci bagi Anda!
- Ingatlah ayat-ayat penting tentang perjamuan suci.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Persiapkanlah diri Anda untuk menerima perjamuan suci di GPdI Mahanaim, sehingga perjamuan suci yang diadakan memberikan dampak rohani bagi diri Anda.